

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja mebel di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Artinya semakin bertambahnya umur pekerja mebel maka semakin tinggi risiko mengalami keluhan gangguan pernapasan. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan keluhan gangguan pernapasan ($p = < 0,001$).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja mebel di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Artinya semakin lama masa kerja pekerja mebel maka semakin besar risiko mengalami keluhan gangguan pernapasan. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan gangguan pernapasan ($p = < 0,001$).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja mebel di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Artinya semakin lama jam kerja pekerja mebel maka semakin besar risiko mengalami keluhan gangguan pernapasan. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara jam kerja dengan keluhan gangguan pernapasan ($p = < 0,001$).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja mebel di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Artinya kebiasaan merokok pekerja mebel tidak mempengaruhi risiko mengalami keluhan gangguan pernapasan. Hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan keluhan gangguan pernapasan ($p = 0,180$).

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja mebel di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Artinya jika pekerja mebel tidak menggunakan APD maka semakin besar risiko mengalami keluhan gangguan pernapasan. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan keluhan gangguan pernapasan ($p = < 0,001$).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Pekerja Mebel

1. Pekerja mebel yang sudah memiliki risiko terkena keluhan gangguan pernapasan yaitu pada kelompok usia > 30 tahun dapat menjaga pola aktivitas kerja yaitu dengan melakukan aktivitas kerja sesuai jam kerja harian yaitu maksimal 8 jam/hari.
2. Pekerja mebel harus lebih sadar akan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu pemakaian masker saat bekerja.
3. Pekerja mebel yang memiliki kebiasaan merokok saat bekerja harus mulai menghilangkan kebiasaan tersebut agar lebih produktif saat melakukan pekerjaan dan mengurangi terjadinya risiko keluhan gangguan pernapasan.

5.2.2 Saran Bagi Pemilik Mebel

1. Pemilik mebel sebaiknya memperhatikan jam kerja dengan memberlakukan penutupan tempat mebel sesuai jam kerja harian yaitu maksimal 8 jam/hari sesuai dengan waktu tempat mebel tersebut berproduksi.
2. Pemilik mebel sebaiknya menyesuaikan jam kerja dengan umur pekerja.
3. Pemilik mebel seharusnya memfasilitasi pekerja dengan Alat Pelindung Diri (APD) masker agar dapat mengurangi risiko terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK).

5.2.3 Saran Bagi Pemerintah Daerah Kota Bekasi

1. Kepala Pemerintah Daerah Kota Bekasi khususnya pada Dinas Kesehatan, Badan Lingkungan Hidup Daerah Kota Bekasi dan lintas sektor lainnya dapat memperhatikan aktivitas pengolahan mebel di Kecamatan Medan Satria ini dengan melakukan pemantauan kualitas udara di area kerja maupun pemukiman sekitar mebel.
2. Dapat dilakukan sosialisasi yang lebih massif lagi terkait pentingnya keselamatan dan kesehatan pada pekerja agar aktivitas pengolahan mebel ini menjadi kearifan lokal setempat dan daerah, antara lain dengan mewajibkan para pemilik mebel untuk menyediakan masker yang wajib digunakan oleh seluruh pekerjanya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih kompleks dengan menggunakan variabel independen yang belum diteliti.